

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan tentang metakognisi dalam memecahkan masalah statistik dengan kecerdasan visual-spasial adalah sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan kemampuan metakognisi yang dimiliki kecerdasan kategori rendah dalam pemecahan masalah statistik memenuhi 2 aktivitas metakognisi yang telah ditetapkan, yaitu *planning* dan *monitoring*. Namun, pada *evaluating* tidak nampak pemenuhan aktivitas metakognisi.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan metakognisi yang dimiliki kecerdasan kategori sedang dalam pemecahan masalah statistik memenuhi 2 aktivitas metakognisi yang telah ditetapkan, yaitu *planning* dan *monitoring*. Namun, pada *evaluating* tidak nampak pemenuhan aktivitas metakognisi.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan metakognisi yang dimiliki kecerdasan kategori tinggi dalam pemecahan masalah statistik memenuhi 3 aktivitas metakognisi yang telah ditetapkan, yaitu *planning*, *monitoring* dan *evaluating*.

## **B. Saran**

### 1. Secara Praktis

#### a. Bagi sekolah

Sebagai sumber pengetahuan dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran.

#### b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pemilihan strategi dalam pembelajaran yang mampu menampung keberagaman kecerdasan siswa, berintegrasi pendidikan tingkat lanjut sekaligus pertimbangan kualitas lulusan yang dihasilkan.

#### c. Bagi siswa

Sebagai bahan bacaan meningkatkan kualitas belajarnya, sehingga intelegensi yang unik (khususnya kecerdasan visual-spasial) tidak menghambat dan dapat berkembang optimal.

### 3. Secara Teoritis

Sebagai sumbangan bagi kekayaan jenis ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan di Indonesia yang saat ini terus mengembangkan diri, berbenah diri sekaligus melebarkan sayap dengan meningkatkan kualitas lulusan.

#### a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai mahasiswa pendidikan sekaligus sarana dedikasi untuk kemajuan pendidikan bangsa.

#### b. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi serta petunjuk untuk penelitian dimasa mendatang yang kebetulan memiliki variabel terikat maupu bebas yang sama, dan dapat pula menjadi sumber inspirasi untuk penelitian yang akan diambil atau menginginkan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan.